

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Upah Minimum, Pengangguran dan Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Mojokerto. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Upah Minimum berpengaruh negative terhadap Kemiskinan di Kota Mojokerto, dengan adanya standar upah minimum yang ditetapkan pemerintah, diharapkan mampu memberikan penghasilan yang layak bagi para pekerja sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas pekerja meningkat.
2. Pengangguran tidak berpengaruh terhadap Kemiskinan di Kota Mojokerto, hubungan ini mengandung arti bahwa jika pengangguran tinggi maka kemiskinan akan mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan inti masalahnya yang terletak pada ketersediaan lapangan pekerjaan yang kurang.
3. Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Kemiskinan di Kota Mojokerto, hubungan ini mengandung arti jika pendidikan rendah maka kemiskinan akan mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan pendidikan yang tinggi hanya mampu dicapai bagi orang kaya sedangkan orang miskin yang tidak memiliki cukup

biaya untuk melanjutkan pendidikannya tidak akan bisa mencapai pendidikan yang lebih tinggi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis untuk bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Penetapan upah minimum harus tetap diberlakukan serta tingkat upah paling sedikit dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum (KHM) maupun kebutuhan hidup layak (KHL). Diharapkan dengan adanya upah minimum kebutuhan hidup dapat terpenuhi serta terhindar dari kemiskinan.
2. Pemerintah perlu mengadakan pelatihan kewirausahaan dalam hal pembukaan usaha untuk dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat
3. Pemerintah perlu berupaya lagi dalam memberikan jaminan pendidikan terutama bagi orang miskin serta meningkatkan fasilitas pendidikan secara merata.